



PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA BIMBINGAN BELAJAR SMART EDUCATION DI KECAMATAN RINGINREJA KEDIRI

Wiwik Mukholafatul Farida^{1*}, Ahmad Saifi Athoillah², Dion Yanuarmawan³, Achmad Iqbal⁴

^{1,2,3}Politeknik Negeri Malang, Jl. Soekarno Hatta No. 9, Malang, Indonesia, 65141

⁴Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi, Jl. Adisucipto, Banyuwangi, Indonesia, 68416

*e-mail: faridawiwik@polinema.ac.id

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pengelola lembaga bimbingan belajar dalam penyusunan laporan keuangan sederhana. Kegiatan ini dilakukan secara daring dan luring dengan 15 peserta selama 7 hari. Penyusunan laporan keuangan menjadi fokus utama karena kurangnya pemahaman pengelola tentang pelaporan informasi keuangan. Selain itu, lembaga terkendala tentang kebutuhan administratif yang seiringkali menghambat dalam memperoleh tambahan modal usaha. Metode yang digunakan adalah pendekatan pembelajaran layanan yang terdiri dari 4 tahapan yaitu identifikasi masalah dan kebutuhan lembaga, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman dan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan sederhana.</i></p>	<p>Diajukan : 20-5-2024 Diterima : 11-6-2024 Diterbitkan : 2-07-2024</p> <p>Kata kunci: <i>Pengabdian Kepada Masyarakat, Penyusunan Laporan Keuangan, Lembaga Bimbingan Belajar</i></p> <p>Keywords: <i>Community Service, Preparation of Financial Reports, Tutoring Institutions</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>This community service aims to provide understanding to the managers of tutoring institutions in preparing simple financial reports. This activity was carried out online and offline with 15 participants for 7 days. Preparing financial reports is the main focus due to managers' lack of understanding about reporting financial information. Apart from that, institutions are constrained by administrative requirements which often hinder them in obtaining additional business capital. The method used is a service learning approach which consists of 4 stages, namely identification of problems and institutional needs, socialization, training and mentoring. The results of the service show that there is an increase in understanding and ability in preparing simple financial reports.</i></p>	
<p>Cara mensitasi artikel: Farida, W.M., Athoillah, A.S., Yanuarmawan, D., & Iqbal, A. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Bimbingan Belajar <i>Smart Education</i> di Kecamatan Ringinreja Kediri. <i>IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication</i>, 2(2), 205-211. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD</p>	

PENDAHULUAN

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa terdapat tiga jenis pendidikan yaitu formal, informal dan nonformal. Salah satu contoh pendidikan nonformal adalah pendidikan di lembaga bimbingan belajar. Smart Education termasuk lembaga bimbingan belajar yang telah berdiri sejak tahun 2015 di Kecamatan Ringinreja Kediri. Bimbingan belajar tersebut dikelola oleh empat orang yaitu Irfa Roidatul Khoiriyah, S.H, Muh. Abdul Rokib, S.Pt, Umi Faridhah, S.H, dan Moh. Imam Muhsin. Pengelola tersebut sekaligus menjadi pengajar.

Smart Education memberikan suasana pembelajaran yang nyaman dan menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola pada bulan Februari 2024, bahwa jumlah peserta sebanyak 25 siswa yang terdiri dari siswa TK, SD dan SMP. Masing-masing peserta dikenakan pembayaran yang berbeda tergantung jenis program yang diikuti. Terdapat 3 program yang diberikan oleh Smart Education seperti: (1) Bimbingan membaca, menulis dan berhitung (calistung) dengan tarif Rp. 3.000 per pertemuan atau Rp. 75.000 per bulan ; (2) Bimbingan mata pelajaran dan tugas sekolah dengan tarif Rp. 5.000 per pertemuan atau Rp. 125.000 per bulan; (3) Bimbingan Persiapan Olimpiade dengan tarif Rp. 10.000 per pertemuan atau Rp. 250.000 per bulan.

Seiring perjalanan usaha lembaga ini mengalami pasang surut. Misalnya saat pandemi covid 19, tidak seperti jenis usaha lain yang mengalami kendala ketika masa covid, lembaga ini tetap memperoleh pendapatan dikarenakan sekolah-sekolah mewajibkan daring. Permintaan bimbingan belajar di masa pandemi justru meningkat. Peningkatan jumlah peserta tersebut mengakibatkan peningkatan pendapatan. Hambatan yang dihadapi lembaga adalah ketika musim liburan sekolah tiba, karena permintaan bimbingan belajar menurun drastis.

Selama ini pencatatan pendapatan ataupun pengeluaran untuk gaji pengajar dan pembelian perlengkapan masih dilakukan secara sederhana. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada bulan Februari 2024 pengelola mengungkapkan belum melakukan pembukuan dan pencatatan akuntansi dikarenakan masih terbatasnya sumberdaya internal serta keterbatasan waktu. Hal tersebut dikarenakan kesibukan pengelola. Meskipun sebenarnya pengelola menyadari bahwa pembuatan laporan keuangan diperlukan untuk transparansi informasi keuangan bagi sesame pengelola serta pengambilan keputusan lembaga (Widyastuti & Mawardi, 2024).

Masalah lain yang dihadapi lembaga Smart Education adalah masalah permodalan yang menjadi hambatan ketika ingin merekrut tenaga pengajar tambahan dan menambah fasilitas pembelajaran. Disisi lain, banyak lembaga keuangan yang menawarkan pinjaman modal bagi pelaku usaha tetapi banyak usaha yang mengalami penolakan administratif seperti kurang mampunya pelaku usaha dalam menyajikan dan memberikan informasi keuangan melalui laporan keuangan (Saputri & Mawardi, 2022).

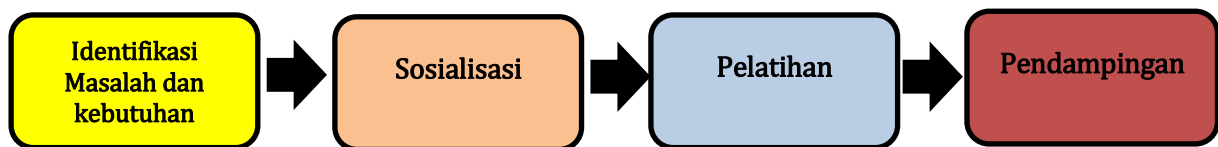
Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh lembaga bimbingan belajar Smart Education maka tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah (1) sosialisasi, tujuannya menjelaskan urgensi pembuatan laporan keuangan dalam dunia bisnis; (2) pelatihan, memberikan pengetahuan kepada pengelola bimbingan belajar Smart Education dalam hal pencatatan transaksi ke dalam jurnal dan buku besar serta laporan keuangan sederhana seperti laporan posisi keuangan; (3) pendampingan, bertujuan memberikan bantuan dalam pembuatan laporan keuangan sederhana. Dengan pembuatan laporan keuangan sederhana diharapkan lembaga bimbingan belajar mampu menerapkan praktik pembukuan sehingga tercipta akuntabilitas dan transparansi keuangan kepada pihak internal maupun eksternal.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendekatan pembelajaran layanan. Metode ini menyajikan suatu penerapan yang bersifat

praktis kemudian tim pengabdian memberikan ketrampilan proyek ataupun penugasan terstruktur (Gainau, 2022). Pengabdian ini diawali dengan pemberian pengetahuan secara teoritis lalu dilanjutkan dengan pendampingan untuk praktik pembuatan laporan keuangan sederhana.

Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari empat tahapan. *Pertama*, tahapan identifikasi masalah dan kebutuhan lembaga. Pada tahap ini lembaga melakukan identifikasi masalah, kemudian melakukan *focus group discussion* dengan Politeknik Negeri Malang Kampus Kediri untuk menentukan kebutuhan lembaga. *Kedua*, tahap sosialisasi yaitu tim pengabdian dari kampus memberikan materi secara teoritis. Kegiatan sosialisasi berlangsung secara daring selama 1 hari. *Ketiga*, tahap pelatihan dalam membuat jurnal, buku besar dan laporan keuangan sederhana. Tahapan ini dilakukan secara langsung (offline). Kegiatan berlangsung selama 2 hari. *Keempat*, tahapan pendampingan dan implementasi pembuatan pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan sederhana. Berikut tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lembaga bimbingan belajar Smart Education.



Gambar 1. Tahapan pengabdian kepada masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 15 peserta yang terdiri dari 4 orang pengelola, 2 orang tenaga pengajar tetap dan 9 orang tenaga pengajar tidak tetap. Berikut tabel distribusi frekuensi dari peserta pelatihan.

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik peserta pengabdian masyarakat

Karakteristik Responden		n	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	7	46,7%
	Perempuan	8	53,3%
Pendidikan	S2	2	13,3%
	S1	7	46,7%
	SMA	5	33,3%
	SMP	1	6,67%
Pekerjaan	Dosen	2	13,3%
	Guru	2	13,3%
	Kuliah	4	26,67%
	Wiraswasta	6	40%
	Belum Bekerja	1	6,67%

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan peserta pelatihan sebanyak 15 orang yang terdiri dari 7 peserta laki-laki dan 8 peserta perempuan. Tingkat pendidikan peserta bervariasi, pendidikan s2 sebanyak 2 orang, S1 sebanyak 7 orang, SMA sebanyak 5 orang dan SMP hanya 1 orang. Pekerjaan peserta juga bervariasi, masing-masing 2 peserta berprofesi sebagai dosen dan guru. 4 orang masih menempuh kuliah, 6 orang wiraswasta dan 1 orang masih sekolah.

Tim pengabdian melakukan *pretest* sebelum pelatihan dimulai dan *posttest* di akhir sesi. Berikut daftar hasil *pretest* dan *posttest* tingkat pemahaman peserta tentang pentingnya pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.

Tabel 2. Hasil *pretest* dan *posttest* peserta

N	Pre Test	Post Test
15	3	15
Total	3	15

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dijabarkan bahwa hasil *pretest* menunjukkan 3 orang yang memahami pentingnya pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan hasil *posttest* 15 peserta mengalami peningkatan pemahaman. Dapat disimpulkan bahwa masih banyak peserta yang belum memahami tentang pentingnya pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan. Selain itu diakhir sesi tim pengabdian membagikan kuesioner untuk evaluasi sejauh mana peserta mampu menangkap materi yang diberikan. Tanggapan peserta pelatihan menunjukkan 10% sangat baik, 50% baik, 30% cukup dan 20% kurang.

Pembukuan merupakan salah satu faktor penting dan tidak boleh diabaikan oleh para pelaku usaha. Jika entitas bisnis menghendaki usahanya maju maka pembukuan sederhana harus dilakukan. Pelaporan keuangan menjadi salah satu syarat administratif yang harus dipenuhi ketika entitas bisnis mengajukan pinjaman untuk tambahan modal. Manoppo & Pelleng (2018) mengungkapkan bahwa salah satu penyebab UMKM sulit berkembang adalah adanya sistem akuntansi yang buruk pada entitas terkait. Fungsi utama laporan keuangan adalah sebagai alat manajemen dalam monitoring dan pengambilan keputusan perusahaan (Suryadi dkk, 2022).

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberikan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kepada pengelola dan pengajar Smart Education. Pengabdian dilakukan dengan empat tahapan mulai dari *focus group discussion*, sosialisasi dengan memberikan materi yang bersifat teoritis, pelatihan secara langsung dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana. Kegiatan berlangsung selama 7 hari, yaitu 1 hari untuk *focus group discussion*, 2 hari untuk sosialisasi, 2 hari untuk pelatihan dan 2 hari untuk pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana.

Focus Group Discussion

Tahap pertama pengabdian ini adalah *focus group discussion* yang dilakukan tim dari Politeknik Negeri Malang Kampus Kediri dengan pengelola lembaga bimbingan Belajar Smart Education. FGD dilakukan untuk menentukan materi pada sosialisasi, agar nantinya materi sesuai dengan kebutuhan lembaga. Hasil dari kegiatan FGD ditemukan bahwa masalah dan kebutuhan yang dihadapi lembaga adalah kesulitan dalam pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan yang benar sesuai ketentuan ilmu akuntansi.

Tentang kendala pencatatan transaksi yang dialami lembaga, maka materi yang diberikan pada saat sosialisasi yaitu bagaimana cara analisis transaksi dan pencatatan akun yang benar ke dalam jurnal dan buku besar. Sedangkan terkait kendala pembuatan laporan keuangan, maka lembaga diberikan pelatihan dan pendampingan secara langsung untuk membuat laporan keuangan sederhana seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan secara daring selama 2 hari, yaitu tanggal 2 dan 3 Maret 2024. Alasan sosialisasi dilakukan secara daring adalah beberapa pengelola dan pengajar dari lembaga berprofesi sebagai guru dan mahasiswa sehingga hanya longgar di akhir pekan. Materi yang diberikan pada sosialisasi dihari pertama 2 Maret 2024 yaitu tentang persamaan dasar akuntansi, daftar dan nama akun, analisis transaksi bisnis ke dalam jurnal, dan konsep debit dan kredit ke dalam jurnal umum. Peserta dapat menangkap materi tentang persamaan dasar akuntansi dan penjurnalan secara cepat, dikarenakan sebagian besar peserta berasal dari jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Sosialisasi hari pertama dibagi menjadi 2 sesi, dimana sesi pertama diisi dengan pemaparan materi dari tim pengabdian. Sesi kedua diisi dengan Tanya jawab dan latihan analisis transaksi lalu dibuat jurnal umum.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan sosialisasi

Sosialisasi hari kedua, 3 Maret 2024 diisi dengan materi bagaimana cara posting jurnal umum ke dalam buku besar. Kemampuan posting ke buku besar menjadi sangat penting karena nantinya digunakan sebagai dasar pembuatan neraca saldo dan dilanjutkan menjadi laporan keuangan. Transaksi yang terjadi di lembaga tidak terlalu kompleks, transaksi yang umum terjadi adalah kegiatan mencatat pendapatan dari bimbingan belajar, membayar gaji pengajar baik tetap ataupun kontrak serta pembelian perlengkapan seperti meja belajar dan papan tulis. Sama seperti hari pertama, sosialisasi hari kedua juga dibagi menjadi 2 sesi, dimana sesi pertama diisi dengan pemaparan materi dari tim pengabdian. Sesi kedua diisi dengan Tanya jawab dan latihan posting jurnal umum yang telah dibuat pada hari sebelumnya ke dalam buku besar.

Pelatihan

Tahapan ketiga pengabdian adalah kegiatan pelatihan yang dilakukan secara langsung. Pelatihan dilakukan tanggal 9 dan 10 Maret 2024 di lokasi lembaga bimbingan Belajar Smart Education di Kecamatan Ringinreja Kabupaten Kediri. Pelatihan yang diberikan adalah bagaimana merekap buku besar kemudian dibuat neraca saldo dan laporan keuangan sederhana dengan menggunakan Microsoft Excel. Rumus-rumus sederhana yang ada pada Microsoft Excel dikenalkan kepada pengelola sebagai sarana untuk mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan. Diharapkan dengan fitur yang ada pada Microsoft excel dan pemanfaatan teknologi dapat mengatasi hambatan yang dialami lembaga.

Laporan keuangan yang disusun antara lain seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. *Pertama*, pengelola terlebih dahulu diberikan format laporan keuangan

oleh tim pengabdian. Kedua, pengelola diminta menganalisis dan mendata aset, liabilitas serta modal yang akan digunakan untuk menyiapkan neraca saldo. *Ketiga*, setelah data aset, liabilitas dan modal selesai dibuat maka tim pengabdian membantu pengelola untuk membuat jurnal ke dalam kolom yang sudah disiapkan tim pengabdian.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Pengelola juga diperbolehkan untuk berdiskusi apabila mengalami kendala dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, pengelola juga diajarkan tentang bagaimana membaca informasi dari laporan keuangan yang telah dibuat agar nantinya pengelola tidak hanya mampu menyusun tetapi juga menggunakan informasi yang ada pada laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.

Pendampingan

Tahapan terakhir dari kegiatan pengabdian ini adalah pendampingan. Setelah kegiatan pelatihan secara langsung dilakukan, maka tim pengabdian memantau penerapan atau penyusunan laporan keuangan lembaga bimbingan belajar *Smart Education*. Pendampingan dilakukan secara daring melalui chat media sosial yaitu *whatsapp* ataupun melalui zoom. Alasan pendampingan dilakukan secara daring adalah karena kesibukan dan keterbatasan waktu pengelola *Smart Education*. Meskipun pendampingan dilakukan secara daring, tetapi tidak mengurangi esensi dan cukup membantu dalam implementasi penyusunan laporan keuangan lembaga. Berikut output dari kegiatan pengabdian pada lembaga bimbingan belajar *Smart Education*.

Bimbingan Belajar Smart Education			
Laporan Posisi Keuangan			
Periode Maret 2024			
Aset		Liabilitas	
Kas	Rp 4,125,000	Kosong	0
Perlengkapan	Rp 500,000		
Aset Tetap:		Ekuitas	
Laptop	Rp 4,000,000	Modal Irfa	Rp 2,000,000
Penyusutan Laptop	-Rp 400,000	Modal Rokib	Rp 4,225,000
		Modal Umi	Rp 2,000,000
Total Aset	Rp 8,225,000	Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp 8,225,000

Bimbingan Belajar Smart Education	
Laporan Laba Rugi	
Periode Maret 2024	
Pendapatan:	
Pendapatan Jasa	Rp 4,125,000
Pendapatan Komisi	Rp 200,000
Total Pendapatan	Rp 4,325,000
Beban-Beban:	
Beban Gaji	Rp 2,650,000
Beban Perlengkapan	Rp 500,000
Beban Sewa	Rp 500,000
Jumlah Beban	Rp 3,650,000
Laba	Rp 675,000

Gambar 4. Output Laporan Keuangan Lembaga

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian yang bertema pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana ini didasari atas kebutuhan pengelola bimbingan belajar *Smart Education*. Kegiatan

pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana menunjukkan hasil yang signifikan yaitu pemahaman pengelola tentang pentingnya pembuatan laporan keuangan. Pengelola mampu menganalisis transaksi bisnis ke dalam jurnal dan buku besar. Selain itu, setelah dilakukan pelatihan pengelola mampu menyusun neraca saldo dan mengimplementasikan penyusunan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Sedangkan saran untuk pelaku atau pengelola usaha supaya terus menerapkan ilmu yang diperoleh dari pelatihan, mengingat betapa pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan dalam dunia bisnis. Selanjutnya, untuk kegiatan berikutnya diharapkan untuk memanfaatkan teknologi yang lebih canggih seperti penggunaan MYOB atau Accurate untuk penyusunan laporan keuangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Gainau, P. C. (2022). Peningkatan Ketrampilan Penyusunan Laporan Keuangan UKM Menggunakan Aplikasi Berbasis Android. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 28(1),44-49.
- Manoppo, W. S. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Di Kecamatan Malalayang Kota Mmanado Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.7. No. 2.
- Saputri, N. A., & Mawardi, F. D. (2022). Pendampingan Pengelolaan UMKM Melalui Digital Marketing dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Kota Batu. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 3(2), 155-163.
- Suryadi. Winarto, E. Setiawan, R. Djajanto, L. & Asdani, A. (2022). Bimbingan dan Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Melalui Aplikasi Ms Office Excel di Koperasi Unit Desa. *Jurnal-Abdimas*. Vol. 9. No. 1.
- Widyastuti, A., & Mawardi, F. D. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 5(1), 108-116.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Inonesia, Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1.S